

# Pengaruh Konseling Apoteker terhadap Penurunan Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik Pasien Hemodialisis dengan Hipertensi di RSUP Fatmawati Jakarta = The Effect of Pharmacist Counseling on Lowering Systolic and Diastolic Blood Pressure of Hemodialysis Patients with Hypertension in RSUP Fatmawati Jakarta.

Melisa Resmiati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20481541&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRAK</b><br>

Hipertensi adalah komorbid utama namun sulit untuk dikelola pada pasien hemodialisis. Peran apoteker untuk meningkatkan hasil klinis pasien hemodialisis hipertensi perlu dievaluasi. Tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi pengaruh konseling apoteker dalam menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolik pada pasien hemodialisis hipertensi di unit hemodialisis Rumah Sakit Fatmawati Jakarta pada tahun 2018, dengan mengendalikan beberapa perancu. Penelitian ini menggunakan desain quasi-eksperimental dengan pretest-posttest. Sampel penelitian diambil dengan metode consecutive sampling untuk 30 pasien dalam kelompok intervensi dan 28 pasien dalam kelompok kontrol. Konseling apoteker hanya dilakukan pada kelompok intervensi. Parameter yang digunakan adalah predialisis, intradialisis, dan tekanan darah sistolik dan diastolik postdialisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam pretest dan posttest ( $p < 0,05$ ) untuk tekanan darah sistolik dan diastolik predialisis pada kelompok konseling. Berdasarkan analisis multivariat dengan metode backward, konseling apoteker ditemukan menjadi faktor yang paling menentukan dalam mengurangi tekanan darah sistolik predialisis ( $p < 0,05$ ) yang dikontrol oleh pendidikan dan frekuensi hemodialisis. Konseling apoteker juga secara signifikan mengurangi tekanan darah diastolik predialisis ( $p < 0,05$ ) dikontrol oleh jenis kelamin, tekanan darah intradialisis sistolik ( $p < 0,05$ ) dikontrol oleh frekuensi hemodialisis, dan tekanan darah diastolik intradialisis ( $p < 0,05$ ) dikontrol oleh usia. Kesimpulan dari penelitian ini adalah konseling apoteker adalah faktor yang paling menentukan dalam menurunkan tekanan darah pra- dan intradialisis pada pasien hemodialisis dengan hipertensi.

<hr>

### <b>ABSTRACT</b><br>

Hypertension is a major comorbid yet difficult to manage in hemodialysis patients. Pharmacist's role to improve the clinical outcome of hypertensive hemodialysis patients needs to be evaluated. The study objective was to evaluate the effect of pharmacist counseling in lowering systolic and diastolic blood pressure in hypertensive hemodialysis patients in hemodialysis unit of Fatmawati Hospital Jakarta in 2018, by controlling some confounders. The study used a quasi-experimental with pretest- posttest design. The research sample was taken by consecutive sampling method for 30 patients in the intervention group and 28 patients in the control group. Pharmacist counseling was carried out only in the intervention group. The parameter used were predialysis, intradialysis, and postdialysis systolic and diastolic blood pressure. The results showed that there were significant differences in pretest and posttest ( $p < 0.05$ ) for predialysis systolic and diastolic blood pressure in the counseling group. In multivariate analysis with backward method, pharmacist counseling was found to be the most determinant factor in reducing predialysis systolic blood pressure ( $p < 0.05$ ) controlled by education and hemodialysis frequency. It also significantly reduced

predialysis diastolic blood pressure ( $p < 0.05$ ) controlled by gender, intradialysis systolic blood pressure ( $p < 0.05$ ) controlled by hemodialysis frequency, and intradialysis diastolic blood pressure ( $p < 0.05$ ) controlled by age. The conclusion of the study is pharmacist counseling was the most determinant factor in lowering pre- and intradialysis blood pressure in the hypertensive hemodialysis patient.